DESKRIPSI PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA (VISUAL, AUDITORI, KINESTETIK)

(Studi Pada SMA IT Al- Andalus Jonggol Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021)

(Skripsi)

Oleh
SANDY KURNIA ALFIANTO

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2021

DESKRIPSI PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA (VISUAL, AUDITORI, KINESTETIK)
(Studi Pada SMA IT Al- Andalus Jonggol Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021)

Oleh
Sandy Kurnia Alfianto

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan gaya belajar siswa (Visual, Auditori dan Kinestetik). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA IT Al Andalus pembelajaran tatap muka semester genap tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 54 siswa yang terdistribusi dalam 2 kelas , sampel diambil sebanyak 18 siswa berdasarkan gaya belajar siswa dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi jawaban UTS Matematika materi Limit Fungsi Al- Jabar dan responsi angket gaya belajar siswa. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai rata rata berdasarkan kelompok gaya belajar siswa. Rata rata kelompok bergaya belajar Visual 54 Auditori 71,6 dan Kinestetik 45,5 dengan skala skor 0- 100. Sehingga pada pencapaian beberapa Indikator pemahaman konsep matematis siswa dalam hal menyatakan ulang sebuah konsep,menggunakan, memanfaatkan , dan memilih prosedur atau operasi tertentu dan menerapkan konsep secara algoritma secara umum pada sampel penelitian ini kelompok gaya belajar Kinestetik lebih tinggi dari dua gaya belajarlainnya.

Kata kunci: Deskripsi, Pemahaman Konsep Matematis, Gaya Belajar Siswa

DESKRIPSI PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA (VISUAL, AUDITORI, KINESTETIK)

(Studi Pada SMA IT Al- Andalus Jonggol Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021)

Oleh
Sandy Kurnia Alfianto

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

pada

Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2021

Judul Skripsi	: **DESKRIPSI PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA(VISUAL, AUDITORI,KINESTETIK) (Studi Pada SMA IT Al- Andalus Jonggol Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021)**
Nama Mahasiswa	: Sandy Kurnia Alfianto
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1413021066
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Jurusan	: Pendidikan MIPA
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dr. Sugeng Sutiarso, M.Pd.	**Drs. Pentatito Gunowibowo, M.Pd**
NIP 19690914 199403 1 002	NIP 19610524 198603 1 006

2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA

Prof. Dr. Undang Rosidin, M.Pd.
NIP 19600301 198503 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Sugeng Sutiarso, M.Pd.** .....

Sekretaris : **Drs. Pentatito Gunowibowo, M.Pd** .....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Sri Hastuti Noer, M.Pd.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **30 Agustus 2021**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sandy Kurnia Alfianto
NPM	1413021066
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Jurusan	: Pendidikan MIPA

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Bandarlampung,30 Agustus 2021

Yang Menyatakan

Sandy Kurnia Alfianto
NPM 1413021066

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 16 Agustus 1996. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Mugihanto dan Ibu Siti Alfiah. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan taman kanak kanak di TK Aisyah pada tahun 2002, SDN 2 Surabaya , Kedaton tahun 2008, SMPN 29 Bandarlampung tahun 2011, SMAN 5 Bandarlampung tahun 2014.

Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Pangasinan State University Lab School Philippines pada program SEA Teacher tahun 2017 dilanjutkan melakukan program pengabdian selama satu bulan di Panti Asuhan Ummi May di Bandar Lampung Bersama awardee SEA Teacher 2017.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam beberapa organisasi kampus. Pada forum tingkat program studi, penulis aktif sebagai Ketua Umum MEDFU (*Mathematic Education Forum Ukhuwah*) pada periode 2016/2017. Pada organisasi tingkat jurusan yaitu Himasakta (Himpunan Mahasiswa Eksakta), penulis aktif sebagai kepala divisi pendidikan pada periode 2016.dan UKM F FPPI FKIP UNILA sebagai Kabid Pendidikan.Pada organisasi tingkat universitas UKM U Saintek tahun 2017 sebagai Ketua Bidang Management Sumber Daya. Serta aktif dalam perlombaan bidang akademik diantaranya Causeway Scrabble Challenge ,Johor Bahru mendapatkan peringkat ke 5.

MOTTO

"Untuk mendapatkan yang terbaik, lakukan yang bisa dilakukan sekarang, kemudian bermunculan ide ide yang akan semakin membuatnya lebih baik".

"Do the best in prayers, do the best efforts''
(Sandy Kurnia Alfianto)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji Bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Sempurna.
Shalawat serta Salam Selalu Tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan rasa syukur, ku persembahkan karya sederhana ini sebagai tanda cinta, kasih sayang, dan terima kasih kepada:

Pertama tama Siti Alfiah(Ibu), Mugihanto(Ayah),Suratmi(Nenek).
Terimakasih atas segala nya yang tentu sebesar apapun pengorban saya dikemudian hari untuk mu maka tetap tidak akan setara untuk dapat membalasnya.

Bapak dan Ibu Dosen/Guru yang telah ikhlas mengajari ilmu dan inspirasi kebaikan yang melekat untuk diterapkan.

Para Sahabat dan Teman yang telah membersamai

Almamater Universitas Lampung yang terkenang

SANWACANA

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Puji Syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta atas izin-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada nabi Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul Deskripsi Pemahaman Konsep Matematis siswa berdasarkan gaya belajar siswa studi pada siswa kelas XI SMA IT Al- Andalus tahun ajaran 2020/2021 adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UniversitasLampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sugeng Sutiarso, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I sangat sabar dalam membimbing, memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini kepada penulis sehingga penulis langkah demi langkah dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Pentatito Gunowibowo M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing,memberikan

saran, dalam penyusunan skripsi ini , sehingga skripsi ini menjadi lebihbaik.

3. Ibu Dr. Sri Hastuti Noer, M.Pd., sebagai Dosen Pembahas yang telah memberikan kemudahan, motivasi, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini serta sangat menginspirasi bahwa harapan itu ada dan harus diperjuangkan.
4. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M..Pd., Sebagai Dekan FKIP Universitas Lampung beserta jajaran dan staffnya yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsiini
5. Ibu Dra. Rini Asnawati M.Pd. terimakasih bu atas ilmu, bimbingan, saran, motivasi, yang tentu saya sangat terinspirasi untuk kemudian melakukan hal yang baik dengantotalitas.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan motivasi, ilmu dan perjuangannya yang telah menjadi inspirasi bagi saya dalam melakukan kebaikan dikemudianhari.
7. Keluarga Besar Pak Ruslan dari Bapak dan Keluarga Besar Pak Aman dari Ibu atas segala kebaikan dan Inspirasi serta tempat kembaliternyaman.
8. Keluarga besar penerima beasiswa Bidikmisi angkatan 2014 untuk pelajaran, motivasi, dan kebersamaan selama menjadi penerima beasiswabidikmisi.
9. Keluarga Besar UKM F FPPI FKIP UNILA 2016, HIMASAKTA 2016, UKM U SAINTEK UNILA 2017 untuk berbagai pengalaman dan kebersamaannya
10. Rekan-rekan Pejuang Wisuda Pendidikan Matematika angkatan 2014 atas kebersamaannya selamaini.
11. Para sahabat dan teman teman yang telah membersamai dan merajutukhuwah

12. Almamater tercinta UniversitasLampung.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunanskripsiini.

Semoga kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan pada penulis mendapat balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Bandarlampung, 30 Agustus 2021
Penulis

Sandy Kurnia Alfianto
NPM 1413021066

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR LAMPIRAN..... x

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah..... 5

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 6

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori..... 7

B. Definisi Operasional..... 13

C. Kerangka Pikir 14

D. Anggapan Dasar..... 15

III. METODEPENELITIAN

A. Lokasi Penelitian..... 16

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 16

C. Data dan Sumber Data..... 16

D. Populasi dan Sampel 17

E. Instrumen Penelitian..... 17

F. Prosedur Penelitian..... 21

G. Teknik Pengumpulan Data 21

H. Analisis Instrumen Penelitian 22

I. Teknik Pengumpulan Data 28

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 29

B. Pembahasan 32

V. SIMPULAN DANSARAN

A. Simpulan..... 34

B. Saran..... 34

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Indikator GayaBelajar Siswa 18
Tabel 3.2 Penskoran Tes Pemahaman Konsep Matematis Siswa 20
Tabel 3.3 Rekapitulasi Analisis Validitas Angket Gaya BelajarVisual..... 23
Tabel 3.4 Rekapitulasi Analisis Validitas Angket Gaya Belajar Auditori..... 23
Tabel 3.5 Rekapitulasi Analisis Validitas Angket Gaya Belajar Kinestetik 23
Tabel 3.6 Rekapitulasi AnalisisValiditas UTS 23
Tabel 3.7 Kriteria Koefisien Reliabilitas 24
Tabel 3.8 Interpretasi Daya Pembeda 25
Tabel 3.9 Rekapitulasi Daya Pembeda UTS 26
Tabel 3.10 Interpretasi Tingkat Kesukaran 26
Tabel 3.11 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran 27
Tabel 4.1 Data Pemahaman Konsep Matematis Siswa..... 30
Tabel 4.2 Data Nilai UTS Matematika Siswa 31

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN A : PERANGKAT PEMBELAJARAN

A.1. Absensi Siswa Kelas XI-A 39

A.2. Absensi Siswa Kelas XI-B 40

A.3. RPP Pembelajaran 41

LAMPIRAN B :PERANGKAT INSTRUMENT TEST

B.1. Angket Gaya Belajar Siswa 50

B.2. Soal UTS Matematika 53

LAMPIRAN C : ANALISIS DATA

C.1. Validitas Soal UTS Matematika 55

C.2. Validitas Angket Gaya Belajar Siswa 57

C.3. Reliabilitas Soal UTS Matematika 58

C.4. Tingkat Kesukaran Soal UTS Matematika 59

C.5. Daya Pembeda Soal UTS Matematika 60

C.6. Reliabilitas Angket Gaya Belajar Siswa 61

LAMPIRAN D : TABEL-TABEL STATISTIK

D.1 Tabel Distribusi Nilai r Product Momen 63

LAMPIRAN E : LAIN-LAINNYA

E.1 Jawaban UTS Matematika Siswa 65

E.2 Rekapitulasi Angket Gaya Belajar Siswa dan Kode Gaya Belajar 69

E.3 Surat Izin Penelitian dari Sekolah 71

E.4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah 72

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan berperan penting bagi kemajuan bangsa. Melalui pendidikan, sumber daya manusianya dapat menerima pembelajaran yang akan bermanfaat bagi dirinya, bangsa dan negara. Manfaat yang diperoleh melalui Pendidikan di Indonesia diharapkan ideal sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Indonesia.Fungsi dan tujuan tersebut tercantum dalam Undang - Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni,

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan di Indonesia terus berkembang setelah tahun 1945 ditandai oleh berkembangnya perubahan kurikulum tahun 1947 hingga 2013. Menurut (Masykur:2018) Perubahan Kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapakali perubahan. Proses perubahan kurikulum terjadi atas dasar kebutuhan dan tuntutan baik masyarakat sebagai pengguna lulusan maupun sekolah sebagai institusiyang melahirkan prodak lulusan. Perubahan kurikulum tidak ada tujuan lain selain untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta rancangan pembelajaran yang ada.

Dengan adanya perubahan kurikulum yang diimbangi dengan perkembangan Teknologi terkini ,diharapkan keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat tercapai dengan baik yakni siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Nawawi dalam K Brahim(2007:39) Hasil belajar dapat dikatakan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Sehingga skor siswa dapat diperoleh dari instrumen instrumen penilaian yang ada, salah satunya pada hasil UNBK tahun 2019. Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) merupakan salah satu bentuk tes kognitif yang pernah diselenggarakan di Indonesia untuk peserta didik yang hasil perolehan skor hasil belajar siswa tersebut menjadi pertimbangan bagaimana keberhasilan aspek kognitif khususnya pemahaman konsep siswa untuk mata pelajaran yang diujikan di UNBK2019.

Berdasarkan data statistik PUSPENDIK, Hasil nilai rata rata Ujian Nasional Berbasis Komputer UNBK tahun 2019 untuk mata pelajaran Matematika SMA (IPA) Nasional adalah 39,33 skala 100. NilaiRataRata UNBK Matematika tersebut adalah nilai yang paling rendah jika dibandingkan dengan nilai rata rata Mata pelajaran yang lainya, diantaranya mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan rata rata 69,69. Bahasa Inggris 53,58, Biologi 50,61, kimia 50,99 dan Fisika 46,47. Hasil tes kognitif UNBK Matematika tahun 2019 tersebut masih tergolong rendah, hal ini mencerminkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa masih rendah , Sehingga perlu adanya upaya upaya dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa, hal ini penting karena pemahaman menjadi salah satu tujuan pembelajaran matematika dalam permendiknas Nomor 22 Tahun2006.

Dalam pelaksanaan di lapangan sisi kognitif pemahaman konsep matematis tentu dipengaruhi berbagai faktor internal maupun eksternal berkaitan dengan hasil belajar siswa. Menurut Wasliman (2007:158) Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan Kesehatan.Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitukeluarga , sekolah, masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar siswa. Selama ini dalam pembelajaran matematika terdapat faktor internal yang belum diperhatikan secara khusus yakni gaya belajar siswa yang umumnya dibagi menjadi tiga yakni gaya belajar Visual, Auditori dan Kinesteetik.

Adapun ciri ciri gaya belajar siswa tersebut Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki (Deporter,2000) cici-ciri siswa dengan gaya belajar visual adalah: a) rapi dan teratur, b) berbicara dengan cepat, c) biasanya tidak terganggu oleh keributan, d) mengingat apa yang dilihat daripada apa didengar, e) lebih suka membaca daripada di bacakan, f) pembaca cepat dan tekun, g) seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata, h) mengingat asosiasi visual, i) mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya, j) teliti terhadap detail.

Sementara itu untuk ciri ciri gaya belajar Auditori Menurut Bobby De Porter dan Mike Hernacki (Depoter,2000) yakni (a) berbicara kepada diri sendiri saat bekerja, (b) mudah terganggu oleh keributan, (c) senang membaca dengan keras dan mendengarkan, (d) merasa kesulitan untuk menulis, namun hebatdalam

bercerita, (e) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat, (f) suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatu panjang lebar. Siswa auditori cenderung sebagai pembicara yang baik. Mereka mudah belajar dengan mendiskusikan dengan orang lain tentang suatu materi tertentu.

Kemudian untuk gaya belajar Kinestetik ciri ciri yang dikemukakan oleh Bobby De Porter dan Mike Hernacki (Deporter,2000) yaitu: a) berbicara dengan perlahan, b) sulit mengingat peta kecuali jika dirinya pernah berada ditempatitu,
c) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, d) menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca, e) tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama, f) kemungkinannya tulisannya jelek, g) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, h) ingin melakukan segala sesuatu.

SMA IT Al Andalus merupakan sekolah pada umumnya di kabupaten Bogor, Jawa Barat yang menggunakan kurikulum 2013. peneliti melakukan pengamatan di bulan Maret tahun 2021 di sekolah tersebut, khususnya untuk Kelas 11 IPA. Berdasarkan pengamatan, peneliti memperoleh informasi bahwa guru matematika belum mendata gaya belajar siswa untuk kelas 11 IPA SMA IT Al Andalus yang kemudian direlasikan dengan model pembelajaran dikelas.

Padahal, bagaimanapun pembelajaran yang diterapkan oleh guru, siswa cenderung menggunakan gaya belajar yang disukai baik Visual, Audio, dan Kinestetik. Sehingga mengetahui gaya belajar penting bagi pendidik agar selanjutnya dapat menerapkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik kelas yang diajar nya. agar pencapaian hasil belajar siswa tercapai dengan maksimal.

Latar belakang ini menarik bagi peneliti sehingga perlu mengetahui diskripsi pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan gaya belajar peserta didik sehingga peneliti memilih judul skripsi Deskripsi pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan gaya belajar siswa (Visual, Audio, Kinestetik) (Studi pada SMA IT Al Andalus Jawa Barat Kelas11)

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Limit Fungsi Aljabar antara siswa dengan gaya belajar Visual, Auditori dan Kinestetik?

C.Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah Mendeskripsikan Pemahaman Konsep Matematis siswa berdasarkan gaya belajar siswa kelas 11 IPA SMA IT Al- Andalus

D.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam hal referensi tentang deskripsi pemahaman konsep matematis berdasarkan gaya belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bergunan bagi praktisi Pendidikan sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran dalam bentuk diagnosa gaya belajar siswa.

.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Menurut R. Gagne (1989) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman . Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan , keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Selain itu Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui intruksi. Intruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari pendidik atau guru.

Gagne dalam teori nya yang disebut dengan the domain of learning , memyimpulkan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima kategori , yaitu :

a Keterampilan Motoris

Keterampilan motoris adalah keterampilan yang diperlihatkan dari berbagai Gerakan badan , isalnya menulis, menendang bola , bertepuk tangan, berlari dan loncat.

b Informasi Verbal

Informasi Verbal informasi ini sangat dipemngaruhi oleh intelegensi seseorang, misalnya seseorang dapat memahami sesuatu denganberbicara,menulis, menggambar, dan sebagainya berupa symbol yang tampak(verbal).

c Kemampuan Intelektual

Selain menggunakan symbol verbal, manusia juga mampu melakukan interaksi dengan dunia luar melalui kemampuan intelektualnya , misalnya mampu membedakan warna , bentuk danukuran.

d Strategi Kognitif;

Gagne menyebutkannya sebagai organisasi keterampilan yang internal (internal organized skill), yang sangat diperlukan untuk belajr mengingat dan berpikir. Kemampuan kognitif ini lebih ditujukan ke dunia luar, dan tidak dapat dipelajari dengan sekali saja,memerlukan perbaikan dan Latihan terus menerus.

e Sikap

Sikap merupakan factor penting dalam belajar ; karena tanpa kemampuan ini belajar tak akan berhasil dengan baik. Sikap seseorang dalam belajr akan sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh dari belajar tersebut. Sikap akan sangat tergantung pada pendirian, kepribadian, dan keyakinannya, tidak dapat dipelajari atau dipaksakan , tetapi perlu kesadaran diri yang penuh.

Adapun menurut burton dalam usman dan setiawati(1993:4), belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya

sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.Sementara menurut E.R Hilgard (1962), belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan yang dimaksud mencakup pengetahuan , kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh memalui latihan (pengalaman).

2. Hasil Belajar dan Macam Macam Hasil Belajar

Menurut Nawawi dalam K Brahim(2007:39) Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Kemudian untuk mengetahui apakah hasil belajar telah sesuai dengan dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi, kemudian mengenai evalui belajar dipertegas Kembali oleh Sunal (1993:94), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhansiswa.

Hasil belajar siswa dapat meliputi beberapa aspek yakni pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor) dan sikap siswa (aspek afektif) ;

a. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep menurut Bloom (1979:89) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom adalah seberapa besar siswa menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa,

atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat , yang dialami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

b. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati (1993:77) mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental, fisik dan social, yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

c. Sikap

Menurut Sardiman (1996:275), sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan Teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu individu maupun objek objek tertentu.

3. Faktor - Faktor Pendukung Belajar

Wasliman (2007:158) mengemukakan Hasil belajar yang diperoleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal.Berikut uraian mengenai faktor internal dan faktor eksternal belajar ;

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.

Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan Kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga , sekolah, masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar siswa.

4. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan salah satu faktor internal pendukung belajar peserta didik. Pada umumnya gaya belajar peserta didik terbagi menjadi tiga yakkni Visual, Auditori dan Kinestetik dengan ciri ciri tertentu.Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki (Deporter,2000) cici-ciri siswa dengan gaya belajar visual adalah: a) rapi dan teratur, b) berbicara dengan cepat, c) biasanya tidak terganggu oleh keributan, d) mengingat apa yang dilihat daripada apa di dengar, e) lebih suka membaca daripada di bacakan, f) pembaca cepat dan tekun, g) seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata, h) mengingat asosiasi visual, i) mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya, j) teliti terhadap detail.

Kemudian untuk gaya belajar Auditori menurut Bobby De Porter dan Mike Hernacki (Depoter,2000) ciri ciri nya yakni ;(a) berbicara kepada diri sendiri saat bekerja, (b) mudah terganggu oleh keributan, (c) senang membaca dengan keras dan mendengarkan, (d) merasa kesulitan untuk menulis, namun hebat dalam

bercerita, (e) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat, (f) suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatu panjang lebar. Siswa auditori cenderung sebagai pembicara yang baik. Mereka mudah belajar dengan mendiskusikan dengan orang lain tentang suatu materi tertentu.

kemudian untuk gaya belajar Kinestetik menurut Bobby De Porter dan Mike Hernacki (Deporter,2000) yaitu: a) berbicara dengan perlahan, b) sulit mengingat peta kecuali jika dirinya pernah berada ditempat itu, c) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, d) menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca, e) tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama, f) kemungkinannya tulisannya jelek, g) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, h) ingin melakukan segala sesuatu

5. Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman Konsep Matematis berdasarkan (Depdiknas,2003:2) mengungkapkan bahwa, pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Adapun indikator pemahaman konsep matematika menurut kurikulum 2006 adalah sebagai berikut ;

1. Menyatakan ulang sebuahkonsep
2. Mengklasifikasikan objek objek berdasarkan sifat sifattertuentu
3. Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yangdipelajari.
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasimatematis
5. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatukonsep.
6. Menggunakan, memanfaatkan , dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
7. Menerapkan konsep secara algoritma ,

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Kemampuan Pemahaman Konsep MatematisPemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Dalam hal ini pemehaman konsep matematis yang akan diteliti adalah pada teori limit fungsiAljabar.
2. Gaya Belajar Visual merupakan gaya belajar yang cenderung pada penglihatan.
3. Gaya Belajar Auditori merupakan gaya belajar yang cenderung mengandalkan pendengaran dalam menerima informasi dan pengetahuan
4. Gaya Belajar Kinestetik adalah gaya belajar yang melibatkan Gerakan gerakan.

C. KerangkaBerpikir

Penelitian ini tentang Deskripsi Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Siswa, yakni antara gaya belajar Visual, gaya belajar Auditori dan gaya belajar Kinestetik. Pada penelitian ini terdapat tiga variable bebas dan satu variable terikat.Variable bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar visual siswa, gaya belajar auditori siswa, gaya belajar kinestetik siswa, sedangkan variabel terikatnya adalah Pemahaman Konsep Matematis Siswa.

Setiap Individu memiliki gaya belajar yang unik, baik cenderung dengan gaya belajar Visual, Auditori ataupun Kinestetik yang data nya akan diperoleh berdasarkan angket Gaya Belajar siswa dengan skor gaya belajar menggunakan skala Likert. saat belajar matematika di kelas, siswa mencoba untuk memahami suatu konsep materi dengan gaya belajar nya, khususnya pada materi Limit Fungsi Aljabar.

Hasil belajar yang mencakup pemahaman konsep matematis siswa yang dilakukan dengan metode dokumentasi Ujian Tengah Semester pada materi Limit Fungsi Aljabar dianalisis untuk masing masing gaya belajar siswa baik Visual, Auditori dan Kinestetik sehingga diketahui bagaimana hasil pemahaman konsep pada gaya belajar visual, auditori dan kinestetik siswa. Akan diperoleh nilai rata rata dari tiga kelompok belajar tersebut sehingga akan diketahui perbedaan nilai rata rata dari tiga kelompok gaya belajar siswa, dan nilai rata rata kelompok gaya belajar tertinggi jika dibandingkan dua gaya belajar lainnya.

Berikut diagram Alur Kerangka Berfikir pada penelitian ini ;

Diagram Alir 3.1

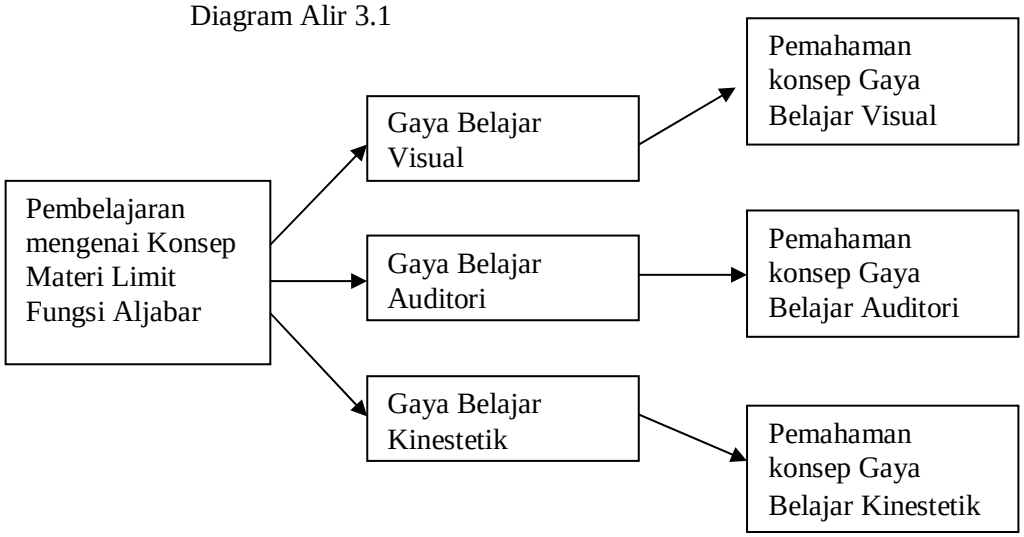

D. AnggapanDasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini bahwa seluruh siswa kelas XI SMA IT Al-Andalus pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 memperoleh materi yang sama dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

III. METODEPENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA IT Al Andalus Putra, Jonggol, Jawa Barat. Yang beralamat di Jl Raya Menteng KM 13 Desa Cijurey Kelurahan Sukamakmur, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. JawaBarat.

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan , kondisi atau hal lain lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan. Kemudian menurut Arikunto (2010:22) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

C. Data dan Sumber Data

Berdasarkan jenis penelitian yakni penelitian kualitatif, yakni data kualitatif yang dilakukan skoring. Sehingga sumber data dari penelitian ini berupa ;

1. Data Primer, data primer dari penelitian ini adalah hasil angket kecenderungan gayabelajar
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yakni data nilai UTS Materi Limit Kelas 11

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI pembelajaran tatap muka SMA IT Al Andalus yakni kelas 11A dan 11B Tahun ajaran 2020/2021. Dengan jumlah siswa kelas 11 A berjumlah 27 dan 11 B berjumlah 27 sehingga total terdapat 54 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling sehingga Sampel penelitian ini adalah 18 siswa yakni jumlah siswa dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik masing masing berjumlah 6 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah instrument non tes berupa angket dan dokumentasi. Metode Angket digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa berdasarkan tiga variable yakni gaya belajar visual siswa, gaya belajar auditori siswa dan gaya belajar kinestetik. Adapun Indikator gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang dituliskan merujuk pada ciri ciri Gaya belajar siswa menurut Bobby De Porter dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Indikator Gaya Belajar

Gaya Belajar	Indikator
Visual	1. Berbicara dan Membaca dengan cepat 2. Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar 3. Mengingat dengan asosiasi visual 4. Teratur, memperhatikan segala sesuatu menjaga penampilan 5. Biasanya tidak terganggu oleh keributan 6. Pembaca cepat dantekun 7. Mencoret coret tanpa arti selama berbicara di telpon dan dalam rapat 8. Sering menjawab pertanyaan denga nya atau tidak 9. Memperhatikan gerak gerik lawan bicara 10. Lebih suka seni dari pada music
Auditori	1. Berbicara pada diri sendiri saat bekerja 2. Mudah terganggu oleh keributan 3. Menggerakkan bibir mereka dan mengucap tulisan dibuku Ketikamembaca 4. Senang membaca keras dan mendengarkan 5. Dapat mengulangi Kembali dan menirukan nada, birama dan warna suara 6. Merasa kesulitan untuk menulis , tetapi hebat dalam berbicara 7. Berbicara dalam irama yang berpola 8. Biasanya pembicara yang fasih 9. Suka music dari pada seni 10. Belajar dengan mendengarkan dan mengingatapa yang didiskusikan dari pada dilihat
Kinestetik	1. Berbicara dengan perlahan 2. Berdiri dekat Ketika berbicara dengan orang 3. Belajar melalui manipulasi dan praktik 4. Menggunakan jari menggunakan telunjuk Ketika membaca 5. Banyak menggunakan isyarat tubuh 6. Dalam keadaan santai mereka biasanya lebih menyukai bermain games dan berolahraga 7. Tidak dapat diam dalam waktu yang lama 8. Menanggapi perhatian fisik 9. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak 10. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat

Setelah item pernyataan disusun, jawaban setiap item intsrumen menggunakan sekala likert. opsi jawaban itu diberikan skor sebagai berikut ;

Pada pernyataan positif

1. Sangat Setuju, skor4
2. Setuju, skor3
3. Tidak Setuju, skor2
4. Sangat Tidak Setuju, skor 1

Pada pernyataan negatif

1. Sangat Setuju, skor1
2. Setuju, skor2
3. Tidak Setuju, skor3
4. Sangat Tidak Setuju, skor4

Kemudian, instrument test selanjutnya adalah melalui dokumentasi.

dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil belajar pada Ujian Tengah Semester (UTS) pada materi Limit.

Dengan pedoman penskoran berdasarkan beberapa Indikator pemahaman konsep Matematika menurut kurikulum 2006 adalah sebagai berikut ;

1. Menyatakan ulang sebuahkonsep
2. Mengklasifikasikan objek objek berdasarkan sifat sifattertuentu
3. Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yangdipelajari.
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasimatematis
5. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatukonsep.
6. Menggunakan, memanfaatkan , dan memilih prosedur atau operasitertentu.
7. Menerapkan konsep secara algoritma,

Sehingga berdasarkan Indikator tersebut pada materi limit fungsi Aljabar untuk UTS Matematika mencakup indikator indikator pemahaman konsep pada point

ke 1, 6 dan 7.kemudian diaplikasikan pada pedoman penskoran Tes Pemahaman konsep Matematis Siswa pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Tes Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Indikator Kemampuan	Nomor Soal	Respon Siswa	Skor
1,6,7	1,2,3,4,5,6, dan 7	Jawaban Banar	1
		Jawaban Salah	0
1,6,7	8, 9, 10	Tidak ada jawaban	0
		Jawaban kurang lengkap, sebagian besar terdapat kesalahan	1
		Jawaban cukup lengkap sedikit kesalahan/ sebagian besar benar	2
		Jawaban benar dan lengkap	3

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi menjadi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap persiapan
   a. Melakukan observasi penelitian
   b. Menentukan jenis penelitian
   c. Menentukan sampel penelitian
   d. Menentukan materi pemahaman konsep matematis yang akan diteliti
   e. Menyusun proposal penelitian
   f. Menyusun instrument non tes

2. Tahap Pelaksanaan

   a. Menyebarkan angket penelitian

   b. Mengoleksi data dokumentasi

3. Tahap Akhir

   a. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh

   b. Mengambil kesimpulan

   c. Menyusun laporan penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yakni ;

1. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner menurut Sugiyono (2010:199) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012: 82-83) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang Dokumen pada penelitian ini adalah Ujian Tengah Semester kelas 11 materi Limit Fungsi Aljabar.

H. Analisis Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:172) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat

dilaporkan oleh peneliti. Menurut sugiyonoo (2012:172) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, valid adalah berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono(2012:248) uji validitas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi korelasi *product moment pearson.*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2-(\sum X)^2(N\sum Y^2-(\sum Y^2))}}$$

dimana r_{xy} korelasi antara dua variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Skor perolehan butir tes tertentu

Y : Skor total

N : Jumlah responden

Butir pertanyaan angket dikatakan valid apabila rxy lebih besar dari r table. Validitas Instrumen berupa Angket dan dokumen dijabarkan pada tabel 3.3 sampai tabel3.5.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Analisis Validitas Angket Gaya Belajar Visual

Angket Visual							
	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7
Validitas	0,298	0,319	0,304	0,193	0,431	0,24	0,204
r table	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235
Keputusan	dipakai	Dipakai	dipakai	tidak dipakai	Dipakai	dipakai	dipakai

Koefisien minimum validitas angket adalah 0,235 berdasarkan r Tabel Product Moment Pearson untuk lebih dari 60 responden. Kemudian untuk rekapitulasi Validitas Angket Gaya Belajar Auditori pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Analisis Validitas Angket Gaya Belajar Auditori

Angket Auditori							
	No 8	No 9	No 10	No 11	No 12	No 13	No 14
Validitas	0,253	-0,07	0,301	0,365	0,324	0,379	0,5537
r table	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235
Keputusan	dipakai	Tidak dipakai	dipakai	Dipakai	Dipakai	dipakai	dipakai

Koefisien minimum validitas angket adalah 0,235 berdasarkan r Tabel

Product Moment Pearson untuk lebih dari 60 responden.Serta untuk rekapitulasi

validitas Angket gaya belajar Kinestetik adalah pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Rekapitulasi Analisis Validitas Angket Gaya Belajar Kinestetik

Angket Kinestetik							
	No 15	No 16	No 17	No 18	No 19	No 20	No 21
Validitas	-0,092	0,538	0,4272	0,0908	0,4413	0,371	0,472
r table	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235
Keputusan	tidak dipakai	Dipakai	dipakai	tidak dipakai	dipakai	dipakai	dipakai

Kemudian untuk Validitas UTS Matematika dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel 3.6 berikut ;

Tabel 3.6 Rekapitulasi Analisis Validitas UTS Matematika Materi Limit Fungsi Al Jabar

No	Validitas	Koefisien Validitas	Kefisien Minimum Validitas	Keputusan
1	Valid	0,32	0,30	Dipakai
2	Valid	0,51	0,30	Dipakai
3	Valid	0,46	0,30	Dipakai
4	Valid	0,73	0,30	Dipakai
5	Valid	0,71	0,30	Dipakai
6	Valid	0,38	0,30	Dipakai
7	Valid	0,35	0,30	Dipakai
8	Valid	0,52	0,30	Dipakai
9	Valid	0,81	0,30	Dipakai
10	Valid	0,70	0,30	Dipakai

Koefisien minimum validitas UTS Matematika adalah 0,30 dikarenakan menurut

Sugiyono (2009:179) Jika $r \geq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner

adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012: 456) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan untuk menguji reliabilitas digunakan rumus berikut ; $r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b{}^2}{\sigma_t{}^2}\right)$

Keterangan : r_i: reliabilitas Instrument

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b{}^2$: jumlah varians skor butir

$\sigma_t{}^2$: varians skor Total

Adapun Kriteria koefisien reliabilitas menurut Arikunto(2015:89)

Tabel 3.7 Tabel Kriteria koefisien reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Adapun pada penelitian ini reliabilitas angket adalah sedang dengan r_{11}0,596 dan Reliabilitas soal UTS Matematika Materi Limit Fungsi Aljabar adalah sedang dengan r_{11} 0,51.

3. Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2015:226), daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Menurut Arikunto (2015:213) Daya pembeda dapat dihitung dengan rumus ;

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

dengan ;

D = daya pembeda

J_A = jumlah siswa kelompok atas

J_B = jumlah siswa kelompok bawah

B_A = banyaknya siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

B_B = banyaknya siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah

Interpretasi Daya pembeda (DP) menurut Arikunto (2015: 232) ditunjukkan pada tabel 3.8 .

Tabel 3.8 Interpretasi Daya Pembeda

Koefisien Daya Pembeda	Interpretasi
0,00 < DP ≤ 0,20	Jelek
0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
0,40 < DP ≤ 0,70	Baik
0,70 < DP ≤ 1,00	Baik Sekali
Negatif	Tidak Baik

Daya Beda Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel3.9.

Tabel 3.9Rekapitulasi Analisis Daya Pembeda UTS Matematika kelas XI

Soal	Nomor Soal	Koefisien Daya Pembeda	Interpretasi
UTS Matematika Materi Limit Fungsi Al-Jabar	No 1	0,22	cukup
	No 2	0,55	baik
	No 3	0,22	cukup
	No 4	0,67	baik
	No 5	0,55	baik
	No 6	0,22	cukup
	No 7	-0,11	Tidak baik
	No 8	0,11	Tidak baik
	No 9	0,44	Baik
	No 10	0,56	Baik

4. Tingkat Kesukaran

Menurut Arikunto (2015:223) Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran semakin mudah soal semakin besar indeksnya

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : indekskesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab benar pada soal tersebut

Js : jumlahsiswa

Untuk mengiterpretasi tingkat kesukaran butir soal, digunakan kriteria tingkat kesukaran menurut Arikunto (2015:225) yang tertera pada tabel 3.10

Tabel 3.10 Iterpretasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31- 0,70	Sedang
0,71 – 0,100	Mudah

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal yang mempunyai interpretasi tingkat kesukaran yang dituliskan pada tabel 3.11 sebagai berikut

;**Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran**

Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
UTS Matematika Materi Limit Fungsi Al-Jabar	No 1	0,55	Sedang
	No 2	0,72	Mudah
	No 3	0,44	Sedang
	No 4	0,44	Sedang
	No 5	0,38	Sedang
	No 6	0,55	Sedang
	No 7	0,50	Sedang
	No 8	0,87	mudah
	No 9	0,59	Sedang
	No 10	0,50	Sedang

I. Teknik Analisis Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2012: 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.Miles and Huberman (Sugiyono, 2011: 91) mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2012: 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Display Data

(Sugiono, 2012:95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatf adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa bergaya belajar visual, Auditori dan Kinestetik berbeda, diperoleh nilai rata rata pemahaman konsep matematis untuk kelompok bergaya belajar Visual 54, bergaya belajar Auditori 71,6, dan Kinestetik 45,5 Sehingga pencapaian beberapa Indikator pemahaman konsep msatematis siswa dalam hal menyatakan ulang sebuah konsep ; menggunakan, memanfaatkan , dan memilih prosedur atau operasi tertentu dan menerapkan konsep secara algoritma secara kelompok gaya belajar Auditori lebih tinggi dari dua gaya belajar lainnya dalam sampel penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, untuk Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk kombinasi gaya belajar seperti misalnya Gaya belajar Visual- Auditori, Visual kinestetik, dsb yang memungkinkan dua gaya belajar siswa yang hampir berimbang pada setiap individu

DAFTAR PUSTAKA

Asri, Dwi Satya. 2013. *Tingkat Kepercayaan diri Atlet Pertandingan Kyorugi (Sparing) cabang Olahraga Taekwond.* ***Skripsi.*** Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia

Aziz Alimul Hidayat, 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya : Health Books Publishing.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.

Cholid Narbuko, Ahmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara

Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.

Dewi, Kartika Puspita. 2013 *Pengaruh Perkembangan Wisata Budaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Menurut Persepsi Masyarakat Di Desa Cireundeu* ***Skripsi.*** Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia

Ekhwanudin, 2005. Tabel r Product Moment. Diakses pada 17 Mei 2021 dari https://www.scribd.com/document/361463193/jtptiain-gdl-s1-2005-ekhwanudin-473-LAMPIRAN-7-pdf

Iwan, Hermawan, 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuningan* : Hidayatul Quran : Kuningan

Kaniani, Siti Sarah. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Konsistensi Ilmiah Pada Materi Optika Geometris.* ***Skripsi.*** Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia

Kemendikbud. 2016. *Ringkasan Hasil-hasil Asesment Belajar Dari Hasil UN, PISA, TIMSS, INA* (online). https://puspendik.kemdikbud.go.id/seminar/upload/Hasil%20Seminar%20Puspendik%202016/NizamHasil%20Penilaian_seminar%20puspendik%202016.pdf. Diakses 20 April 2021

_____. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016, Tentang Standar Isi Guruan Dasar dan Menengah*. Jakarta:Kemendikbud.

Kristina dan Sri Adi Widodo. 2018. Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Pada Matapelajaran Matematika Dengan Pendekatan Creative Problem Solving,*Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia* di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Masykur R, 2019. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum* , Bandar Lampung : Aura

Muhammedi. 2016. Perubahan Kurikulum di Indonesia : Studi Kritis Tentang Upaya menemukan Kurikulum Pendidikan Islam Yang Ideal. *Jurnal Raudhah Vol IV No 1*

Nila, Kesumawati.2008. Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematik, *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika.*

Putri, Septi Diana. 2014. *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan tamu di Emte Highland Resort Ciwidey Kabupaten Bandung.* ***Skripsi.*** Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* , Jakarta :Prenadamedia Group.

Safrianti, Siti Dina. 2017.Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Program Unggulan di Man 1 kota Malang *Skripsi. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam NegeriMalang*.

Wahyuni, Yusri.2017. Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta JPPM Vol. 10 No 2.*